

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Laba Per Saham (EPS) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Penurunan EPS disebabkan karena karena laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun akibat melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menyebabkan beban penjualan meningkat, pelemahan penjualan ritel, pelemahan penjualan dan perubahan lifestyle menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan makanan dan minuman, sehingga penurunan laba akan berdampak pada penurunan laba per saham yang diberikan perusahaan kepada investor.
2. Perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Penurunan marjin laba bersih disebabkan karena perubahan gaya hidup masyarakat indonesia dan daya beli masyarakat kelas menengah ke bawah mengalami penurunan karena rata-rata mereka hanya melakukan pembelian makanan dan minuman pada saat memperoleh gaji, sementara untuk kelas menengah ke atas lebih senang menyimpan uangnya daripada membeli makanan dan minuman. Daya beli masyarakat yang menurun

menyebabkan masyarakat akan lebih irit dalam berbelanja yang akhirnya mengubah pola spending (belanja) masyarakat, sehingga produk yang tidak terlalu *urgent*, mereka kurangi pengeluarannya seperti minuman siap saji yang salah satu bukan produk basic dan produk jenis minuman siap saji yang mengalami penurunan yang sangat tajam dan beban penjualan yang meningkat menyebabkan laba bersih perusahaan menurun meski penjualan mengalami peningkatan.

3. Perkembangan Nilai Tambah Pasar (MVA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Penurunan nilai tambah pasar pada masing-masing perusahaan diakibatkan karena penurunan kapitalisasi pasar yang diakibatkan karena harga saham perusahaan yang mengalami penurunan yang disebabkan karena laba bersih yang menurun dan melemahnya nilai tukar rupiah. Semakin menurunnya laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh para investor, sehingga kekayaan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham pun akan menurun dan hal itu akan menyebabkan para investor melepas saham yang dimilikinya dan berdampak pada penurunan nilai tambah pasar.
4. Perkembangan Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017 mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan penjualan yang dialami perusahaan yang karena perubahan gaya hidup masyarakat dan pelemahan daya beli masyarakat terhadap produk makan dan minuman berdampak pada

penurunan laba, beban usaha yang mengalami peningkatan dan nilai tukar mata uang asing pun berdampak pada anjloknya harga saham perusahaan makanan dan minuman. Laba perusahaan yang menurun akan membuat para investor tidak mau lagi menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena perusahaan dinilai tidak mampu memberikan keuntungan bagi investor atas modal yang ditanamkan, sehingga permintaan saham pada perusahaan tersebut akan menurun dan berdampak pada penurunan harga saham.

5. Pengaruh Laba Per Saham (EPS), Marjin Laba Bersih (NPM) dan Nilai Tambah Pasar (MVA) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Laba Per Saham (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
 - b. Marjin Laba Bersih (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
 - c. Nilai Tambah Pasar (MVA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017.
 - d. Laba Per Saham (EPS), Margin Laba Bersih (NPM) dan Nilai Tambah Pasar (MVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2013-2017.

5.2 Saran

Dari kesimpulan mengenai pengaruh Laba Per Saham (EPS), Margin Laba Bersih (NPM) dan Nilai Tambah Pasar (MVA), penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan, meningkatkan penjualan dan pendapatan sebesar 20% setiap tahun untuk memperoleh laba bersih yang besar sehingga keuntungan yang diberikan perusahaan untuk tiap lembar saham akan meningkat dan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena peningkatan keuntungan akan meningkatkan kesejahteraan para investor dan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi saham sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio lain seperti ROE, DER dan Exchange Rates dalam hubungannya dengan kenaikan harga saham industri makanan dan minuman. Dan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, sebaiknya calon investor melakukan penilain kinerja perusahaannya dulu, sehingga calon investor dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi. Penilaian kinerja

perusahaan dapat dilihat dari besarnya keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor, melihat keuntungan dari kegiatan modal dan menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai modal yang ditanamkan dengan meningkatkan kesejahteraan pemiliknya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang belum diteliti secara teoritis yang dapat memengaruhi harga saham baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
- b. Untuk pengembangan diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel laba per saham, margin laba bersih dan nilai tambah pasar saja untuk mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi harga saham, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain seperti return on equity, debt to equity, nilai tukar, dll agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun secara parsial.